

## PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2014-2023

Luliawati<sup>1</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia, 15415

E-mail: [luliawati02@gmail.com](mailto:luliawati02@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01550@unpam.ac.id](mailto:dosen01550@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the simultaneous effect of Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) on stock prices at PT Mayora Indah Tbk during the period 2014–2023. The selected population consists of the financial statements of PT Mayora Indah Tbk, with the sample being the financial statements from 2014 to 2023. This research uses a quantitative approach. The analysis methods used include calculating the values of each variable, descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The t-test results show that ROE has a significance value of  $0.024 < 0.05$  and a t-value of  $2.861 > t$ -table value of  $0.699$ , indicating that ROE has a partial effect on stock prices. EPS has a significance value of  $0.014 < 0.05$  and a t-value of  $1.556 > t$ -table value of  $0.699$ , meaning that EPS also partially affects stock prices. The F-test results show a significance value of  $0.042 < 0.05$  and an F-value of  $5.175 > F$ -table value of  $4.96$ , indicating that ROE and EPS simultaneously affect stock prices. The coefficient of determination ( $R^2$ ) test shows an R-Square value of  $0.597$ , which means that ROE and EPS together contribute  $59.7\%$  to the variation in stock prices, while the remaining  $40.3\%$  is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: ROE, EPS, Stock Prices*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Populasi yang dipilih adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk, dengan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah menghitung hasil masing-masing variabel, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan bahwa ROE memiliki nilai sig.  $0,024 < 0,05$  dan nilai thitung  $2,861 >$  tabel  $0,699$ , hal ini berarti ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. EPS memiliki nilai sig.  $0,014 < 0,05$  dan nilai thitung  $1,556 >$  tabel  $0,699$ , hal ini berarti EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,042 < 0,05$  dan nilai fhitung  $5,175 >$  ftabel  $4,96$ , hal ini berarti bahwa ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan R-Square sebesar  $0,597$  hal ini berarti secara bersama sama pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham memiliki kontribusi sebesar  $59,7\%$  sementara itu  $40,3\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : ROE, EPS, Harga Saham

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat untuk

berinvestasi di pasar modal, berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal, jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal semakin banyak, dan dukungan pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. Perkembangan pasar modal

di Indonesia menjadi bukti bahwa pasar modal menjadi alternatif investasi bagi masyarakat Indonesia. Menurut Tandelilin (2017), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu yang menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau persektoran terbatas Abi (2016).

Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya. Ketika akan melakukan kegiatan investasi, para investor perlu mengetahui saham-saham mana yang bisa memberikan keuntungan yang paling optimal bagi para investor atas dana yang diinvestasikan. Untuk mengetahui saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal, para investor memerlukan informasi berupa laporan keuangan dari perusahaan. Karena laporan keuangan ini sangat membantu bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menahan saham.

Setiap kegiatan investasi tidak hanya memiliki keuntungan, tetapi juga memiliki berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh setiap investor saham, salah satu risiko yang ditimbulkan dari investasi saham ini adalah variasi harga saham yang terjadi setiap waktu. Fluktuasi harga saham yang terjadi setiap waktu tentu saja memungkinkan investor menghadapi berbagai risiko keuangan. Investor perlu memperoleh informasi yang andal dan alat pengukuran kinerja yang tepat, sehingga ketika calon investor atau investor membeli saham suatu perusahaan akan menghasilkan imbal hasil yang positif sesuai harapan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan Hery (2018). Analisis rasio dapat diklasifikasikan ke dalam lima kelompok yaitu, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio profitabilitas (ROE) dan rasio nilai pasar (EPS).

Untuk mengukur bagus atau tidaknya suatu saham, investor menggunakan rasio nilai pasar untuk mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar. Menurut Fahmi (2013), mengemukakan rasio nilai pasar yaitu rasio

yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Menurut Tandelilin (2016), EPS merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. Semakin besar rasio ini, semakin berdampak baik pula bagi pemegang saham karena akan menghasilkan laba yang besar. Apabila rasio EPS meningkat permintaan pun akan meningkat, sehingga harga saham perusahaan pun akan mengalami peningkatan.

PT Mayora Indah Tbk menunjukkan pertumbuhan laba yang stabil dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan tahunan yang dipublikasikan, dimana hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I. Data Empiris Laba Bersih, Ekuitas, Harga Saham dan Saham yang Beredar PT.Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Modal) (Rp)	Harga Saham (Rp)	Saham Beredar (lembar)
2014	409.824.768.594	4.100.554.992.789	836	894.347.989
2015	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	1.220	894.347.989
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	1.645	22.358.699.725
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	2.020	22.358.699.725
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	2.620	22.358.699.725
2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	2.050	22.358.699.725
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	2.710	22.358.699.725
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	2.040	22.358.699.725
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	2.500	22.358.699.725
2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	2.380	22.358.699.725

Sumber: Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT.Mayora Indah Tbk periode 2014-2023".

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Maftukhah, Dian Festiana Hadi Saputro (2021-2022) Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham Hasil penelitian menjelaskan bahwa return on asset (ROA) mempunyai pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan return on equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

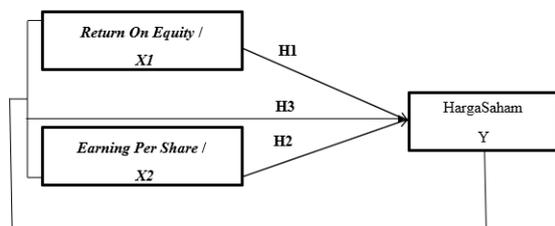
Penelitian yang dilakukan oleh Syachrul Ramdani (2021) Earning Per Share, Return On Equity, Harga Saham Hasil dari penelitian ini adalah (1) earning per share berpengaruh terhadap harga saham. (2) return on equity berpengaruh terhadap harga saham. (3) earning per share dan return on equity secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanda Yuliana Putri, Faradila Meirisa (2022) Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Sektor Pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan Earning Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Ariana, Noryani (2022) Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013-2022. Secara simultan variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah pikiran yang diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

### Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan antar dua variabel atau lebih. Hipotesis harus dibuktikan kebenarannya atau yang ingin kita pelajari dan dipergunakan sebagai

petunjuk untuk tujuan pengumpulan dan analisa data yang relevan.

Menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuisioner”.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka dapat diambil hipotesis – hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT.Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023

H01: Diduga tidak terdapat pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023.

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023.

2. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT.Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023

H02: Diduga tidak terdapat pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023

Ha2: diduga terdapat pengaruh Earning Per Share secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023.

3. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023

H03: diduga tidak terdapat pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023

Ha3: diduga terdapat pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2014 – 2023

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif, merupakan penelitian yang memberikan gambaran dan menerangkan keadaan harga saham yang terdapat di PT Mayora indah Tbk, dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data didalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan analisa menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi dengan filsafat positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di halaman resmi yang diterbitkan oleh perusahaan yang diakses melalui situs <https://mayoraindah.co.id/> data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan PT.Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan pada PT.Mayora Indah Tbk periode 2014-2023, dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan laporan. Semua ini diperkirakan memakan waktu kurang lebih selama 1 tahun lebih, dari bulan Desember 2023 – Juni 2024.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023.

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta harga saham PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014-2023.

### Operasional Variabel Penelitian

Variable menurut Sugiyono (2017), merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel II. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Metode Pengukuran	Skala
1	ROE (Return On Equity) (X1)	Rasio ini menunjukkan Laba bersih yang dihasilkan dari Modal Perusahaan	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times$	Persentase (%)
2	EPS (Earning Per Share) (X2)	Rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham per lembar saham	$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rupiah (Rp)
3	Harga Saham (Y)	Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa)	Harga Saham (Closing Price)	Rupiah (Rp)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah Teknik Keperpustakaan dan Penelitian Jurnal.

### Teknik Analisa Data

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi Sugiyono (2019). Analisis Deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu terdiri dari nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

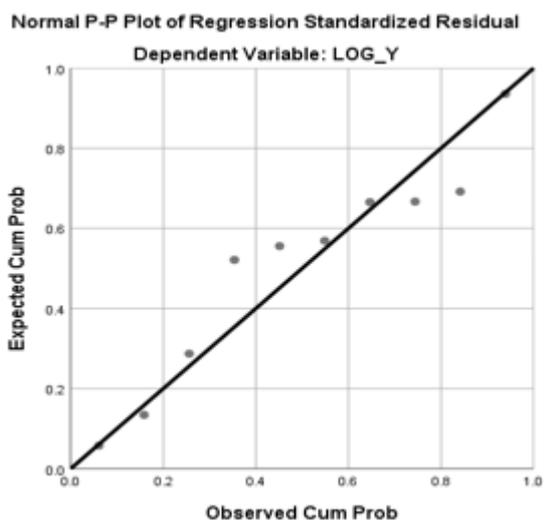
Tabel III. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n
	Statisti c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic c	Statistic
ROE	10	14.074	9.994	24.068	18.547	4.921
EPS	10	1343.76 2	54.164	1397.927	254.24 1	419.266
HS	10	24.780	836	2710	1773	26.369
Valid N (listwise )	10					

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Analisis statistik deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik utama dari suatu kumpulan data secara sederhana dan informatif, tanpa membuat kesimpulan atau prediksi lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Gambar 2. Normal P-P Plot Harga Saham PT Mayora Indah Tbk

Normal P-P Plot ini menampilkan hubungan antara probabilitas kumulatif yang diamati (observed cum prob) dan probabilitas kumulatif yang diharapkan (expected cum prob) dari regression standardized residual untuk variabel

dependen Harga Saham. Plot menunjukkan titik-titik data yang berada sangat dekat dengan garis diagonal (garis 45 derajat), yang mengindikasikan bahwa distribusi residual terstandarisasi mendekati distribusi normal. Tidak adanya penyimpangan signifikan dari garis diagonal menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi dengan baik, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid untuk menganalisis hubungan variabel dalam konteks harga saham.

### Uji Multikolinearitas

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ROE	.999	1.001
EPS	.999	1.001

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Tabel Coefficients ini menunjukkan hasil uji Collinearity Statistics untuk variabel independen dalam model regresi dengan variabel dependen Harga Saham, yang mencakup Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS). Nilai Tolerance untuk kedua variabel adalah 0,999, yang sangat mendekati 1, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah 1,001, yang jauh di bawah ambang batas 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) dalam model regresi ini, sehingga kedua variabel independen tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk memprediksi harga saham tanpa khawatir adanya korelasi yang terlalu kuat yang dapat mendistorsi hasil analisis.

### Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 <sup>a</sup>	.597	.481	.59801	1.931

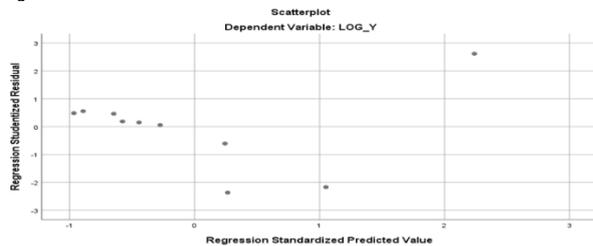
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE  
 b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi di atas dihasilkan bahwa nilai d dari model regresi ini adalah sebesar 1,931 dan untuk dl sebesar 0,69715 dan du sebesar 1,64134 maka dapat disimpulkan

bahwa  $1,6413 < 1,931 < 2,3587$  oleh karena itu tidak ada autokorelasi negative.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot ini menampilkan hubungan antara regression standardized predicted value dan regression studentized residual yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam model regresi. Titik-titik data pada plot tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, seperti corong (funnel shape) yang melebar atau menyempit seiring peningkatan nilai prediksi, yang mengindikasikan bahwa varians residual relatif konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan demikian, tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sehingga asumsi homoskedastisitas (variens residual yang konstan) terpenuhi, dan model dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut terkait prediksi harga saham.

**Analisis Kuantitatif**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel VI. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.363	2.048		2.130	.071
	ROE	4.199	1.468	.687	2.861	.024
	EPS	.695	.446	.374	1.556	.014

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda  $Y=4,363+4,199x1+0,695x2$ , Maka interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

a. Didapatkan nilai konstanta sebesar 4,363 dengan tanda positif yang menyatakan bahwa apabila Return on Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) dianggap konstan maka nilai Y adalah 4,363.

b. Koefisien regresi variabel Return on Equity (X1) sebesar 4,199 yang memiliki nilai positif antara Return on Equity (X1) dan Harga Saham (Y) yang memiliki arti semakin tinggi Return on Equity (X1) maka akan diikuti dengan peningkatan Harga Saham (Y) dan begitu sebaliknya.

c. Koefisien regresi variabel Earning Per Share (X2) sebesar 0,695 yang memiliki nilai positif antara Earning Per Share (X2) dan Harga Saham (Y) yang memiliki arti semakin tinggi Earning Per Share (X2) maka akan diikuti dengan peningkatan Harga Saham (Y) dan begitu sebaliknya.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel VII. Hasil Uji Koefisien

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 <sup>a</sup>	.597	.481	.59801	1.931

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai R square memiliki nilai sebesar 0,597 yang mana jika dipresentasikan menjadi 59,7% yang berarti bahwa Return on Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) memiliki pengaruh sebesar 59,7% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Tabel VIII. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.363	2.048		2.130	.071
	ROE	4.199	1.468	.687	2.861	.024
	EPS	.695	.446	.374	1.556	.014

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji t secara parsial Return on Equity (X1) terhadap harga saham memiliki nilai thitung sebesar 2,861 dan ttabel 0,69981 maka  $2,861 > 0,69981$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,024 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa Return on Equity (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Tabel IX. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.363	2.048		2.130	.071
	ROE	4.199	1.468	.687	2.861	.024
	EPS	.695	.446	.374	1.556	.014

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji t secara parsial Earning Per Share (X2) terhadap harga saham memiliki nilai thitung sebesar 1,556 dan ttabel 0.69981 maka  $1,556 > 0.69981$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,014 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa Earning Per Share (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel X. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.701	2	1.851	5.175	.042 <sup>b</sup>
	Residual	2.503	7	.358		
	Total	6.205	9			

a. Dependent Variable: HS  
 b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Ditinjau dari hasil uji F diatas, maka didapatkan data bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 5,175 sedangkan nilai Ftabel adalah 4,96 maka dapat dikatakan  $5,175 > 4,96$  yang diikuti dengan nilai signifikansi yaitu 0,042 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Return on Equity (ROE) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini mendorong permintaan atas saham perusahaan tersebut, sehingga berpotensi menaikkan harga saham. Sebaliknya, ROE yang rendah dapat menurunkan minat investor karena dianggap kurang efisien dalam menghasilkan laba, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, secara parsial, ROE memiliki peran penting sebagai indikator fundamental yang memengaruhi harga saham di pasar modal.

Koefisien regresi variabel Return on Equity (X1) sebesar 4,199 yang memiliki nilai positif antara Return on Equity (X1) dan Harga Saham (Y) yang memiliki arti semakin tinggi Return on Equity (X1) maka akan diikuti dengan peningkatan Harga Saham (Y) dan begitu sebaliknya.

#### Pengaruh Earning Per Share (EPS) Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t secara parsial Earning Per Share (X2) terhadap harga saham memiliki nilai thitung sebesar 1,556 dan ttabel 0,69981 maka  $1,556 > 0,69981$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,014 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa Earning Per Share (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Earnings Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena EPS mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu menghasilkan laba yang besar, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Peningkatan permintaan saham akibat prospek keuntungan yang menjanjikan akan mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, EPS yang rendah menunjukkan potensi keuntungan yang kecil, sehingga dapat menurunkan minat investor dan menyebabkan harga saham turun. Dengan demikian, EPS merupakan indikator fundamental penting yang secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai suatu saham.

#### Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Ditinjau dari hasil uji F, maka didapatkan data bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 5,175 sedangkan nilai Ftabel adalah 4.96 maka dapat dikatakan  $5,175 > 4.96$  yang diikuti dengan nilai signifikansi yaitu 0.042 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Secara simultan, Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena keduanya merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Ketika ROE dan EPS meningkat secara bersamaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, tetapi juga mampu memberikan keuntungan yang tinggi per saham kepada para pemegang saham. Kombinasi ini memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham dan mendorong kenaikan harga saham di pasar. Dengan demikian, ROE dan EPS secara simultan memberikan sinyal

positif bagi investor yang berujung pada peningkatan nilai pasar saham perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial Return on Equity (X1) terhadap harga saham memiliki nilai thitung sebesar 2,861 dan ttabel 0.69981 maka  $2,861 > 0.69981$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,024 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa Return on Equity (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial Earning Per Share (X2) terhadap harga saham memiliki nilai thitung sebesar 1,556 dan ttabel 0.69981 maka  $1,556 > 0.69981$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari pada 0,05 atau  $0,014 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa Earning Per Share (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

3. Ditinjau dari hasil uji F diatas, maka didapatkan data bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 5,175 sedangkan nilai Ftabel adalah 4.96 maka dapat dikatakan  $5,175 > 4.96$  yang diikuti dengan nilai signifikansi yaitu 0.042 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity (X1) dan Earning Per Share (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Deepublish.
- [2] Agus, H., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- [3] Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1).
- [4] Amelia, R. W., & Lestari, D. (2024). THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK FOR THE PERIOD 2013-2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(3), 122-130.
- [5] Asrirawan, Permata, S. U., & Fauzan, M. I. (2022). *Pendekatan Univariate Time Series Modelling untuk Prediksi Kuartalan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pasca Vaksinasi COVID-19*. Jambura, 4(1).
- [6] Claudio, E. T. A., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12).
- [7] Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- [8] Fahmi, I. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- [9] Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2).
- [10] Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- [11] Halimah, J., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Pt. Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- [12] Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF.
- [13] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center of Academic Publishing Service.
- [14] Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- [15] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- [16] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- [17] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
- [18] Nastiti, E., Damayanti, T., & Madina, S. A. (2023). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik Terhadap Estimasi Model Ekonometrika. *Jurnal Pijar*, 2(1).
- [19] Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1).
- [20] Sihombing, S. O. (2022). *Pengantar Metode Analisis Multivariat*. NEM.
- [21] Sudipa, I. G. I., Sarasvananda, I. B. G., Hartatik, Prayitno, H., Putra, I. N. T. A., Darmawan, R., & Atmodjo, D. (2023). *Teknik Visualisasi Data*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [22] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- [23] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- [24] Tandililin, E. (2016). Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi). Kanisius.
- [25] Tandililin, E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [26] Zuhdi, I., & Nurmasari, I. (2025). Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2014-2023. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(3).